

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji sebuah teori. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir 2022). Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian korelasional, yaitu mengumpulkan informasi responden dengan menggunakan kuesioner (Madiistriyatno 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen yaitu pembelajaran agama materi sholat (variabel X) dan yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen yaitu kesadaran melaksanakan sholat. Pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran agama pada materi sholat terhadap kesadaran melaksanakan sholat pada siswa di SMPN 13 Kota Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU yang berlokasi di Jl. Kaswari, Anggut Atas, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 6 Maret sampai 6 April tahun 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Jenis desain penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian korelasional, yaitu dengan mengumpulkan informasi responden dengan menggunakan kuesioner (Madiistriyatno 2021).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen yaitu pembelajaran agama pada materi sholat (variabel X) dan yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen yaitu kesadaran melaksanakan sholat (variabel Y). Pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan

korelasional ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran agama pada materi sholat terhadap kesadaran melaksanakan sholat pada siswa di SMPN 13 Kota Bengkulu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Dan populasi juga bagian dari jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPN 13 Kota Bengkulu. Alasan peneliti memilih seluruh kelas VII, karena berdasarkan observasi awal peneliti melihat dan mengamati siswa kelas VII lebih dominan pada pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu juga pada semester satu para siswa baru selsai mempelajari materi tentang sholat maka dari itu peneliti memilih populasi seluruh kelas VII di SMPN 13 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Daftar populasi dalam penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa populasi
1	VII A	29
2	VII B	26
3	VII C	28
4	VII D	28
5	VII E	28
6	VII F	27
	JUMLAH	166

Sumber : Dokumen SMPN 13 Kota Bengkulu

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam (Amruddin, 2022). Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan sumber daya baik waktu, tenaga maupun anggaran, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ditargetkan. Oleh karena itu dalam sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan bagian representatif untuk mewakili populasi, inilah yang disebut dengan sampel. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah

teknik penentuan sampel dengan dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. pertimbangan tertentu (Hardani, S.Pd. et al. 2023). Jadi, Purposive Sampling diartikan sebagai cara pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui. Apabila subjek penelitian (populasi) kurang dari seratus orang, maka lebih baik di ambil seluruhnya, akan tetapi jika subjeknya lebih dari seratus orang, maka lebih baik diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25%.

Maka untuk mempermudah jalannya penelitian, menghemat biaya dan juga waktu penelitian yang singkat, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi sehingga didapatkan sampel sebanyak 41 orang dengan cara pertimbangan tertentu, 41 orang tersebut ditunjuk secara langsung oleh peneliti karena siswa yang terpilih tersebut dianggap sudah mewakili jumlah populasi yang lain dengan karakteristik tertentu, adapun cara perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= \frac{25}{100} \times \text{Jumlah populasi} \\
 &= 0,25 \times 166 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

E. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel bebas (independen variable)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi pengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu pembelajaran agama materi sholat atau dilambangkan dengan X.

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kesadaran melaksanakan sholat atau dilambangkan dengan Y.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisisioner dan Dokumentasi.

1. Teknik Angket dan Kuisisioner

Menurut Creswell dalam (Ardiansyah, Risnita, dan Jailani 2023) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan

atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ditempat penelitian yaitu di SMPN 13 Kota Bengkulu, sebagai langkah awal yang berguna untuk mengamati fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan, yang akan dikaji lebih mendalam lagi pada bab selanjutnya. Adapun hasil observasi bisa dilihat pada pada Bab I bagian latar belakang masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu langkah pengumpulan data yang dilaksanakan pada saat peneliti mengumpulkan data secara langsung berbentuk foto, menjadi tanda bukti bahwasanya data yang diambil benar adanya. Dokumentasi disini berguna untuk mencari informasi terkait keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, foto kegiatan observasi, foto kegiatan penyebaran angket, foto kegiatan dalam berlangsungnya sholat di sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan (Hamni Fadlilah Nasution 2019). Dalam hal ini instrument dapat di lihat pada lampiran.

Untuk menentukan skoring pada angket semua pernyataan angket akan ditabulasikan dengan skor setiap itemnya, dengan cara jawaban yang berupa huruf akan berubah menjadi angka, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Gradasi skor atau nilai

No	Pertanyaan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil analisis, dan yang didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis yang lebih mudah dan akurat. Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap (Kurniasih et al. 2021).

1. Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas adalah dijelaskan seagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam menetapkan validitas suatu instrument pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Uji validitas terhadap 30 pertanyaan dilakukan dengan mengambil 10 responden. Selanjutnya adalah nilai r , dengan ketentuan $df = \text{jumlah responden} - 2$ dari ketentuan tersebut bahwa $10 - 2 = 8$, dengan nilai signifikasi $\alpha = 5\%$ maka angka atau nilai yang berada pada angka 8 dengan tingkat signifikan 5% adalah 0,632, maka dari 30 pertanyaan dari 2 variabel yang diteliti haruslah menghasilkan korelasi yang lebih besar atau sama dengan 0,632 yang berarti memiliki validitas yang cukup.

Ada pun cara perhitungan dengan SPSS versi 20.0 dan hasil uji validitas variable X dan variable Y pada lampiran. Sedangkan pengambilan keputusan dari tiap-tiap item dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil uji validitas item angket pembelajaran agama pada
materi sholat (variabel x)

No	Item soal	T-hitung	T-tabel 5%	Ket	
				Valid	Tidak valid
1	X 1	0,829	0,632	Valid	
2	X 2	0,409	0,632		tidak valid
3	X 3	0,661	0,632	Valid	
4	X 4	0,896	0,632	Valid	
5	X 5	0,643	0,632	Valid	
6	X 6	0,829	0,632	Valid	
7	X 7	0,806	0,632	Valid	
8	X 8	0,687	0,632	Valid	
9	X 9	0,655	0,632	Valid	
10	X 10	0,102	0,632		tidak valid
11	X 11	0,655	0,632	Valid	
12	X 12	0,738	0,632	Valid	
13	X 13	0,239	0,632		tidak valid
14	X 14	0,677	0,632	Valid	
15	X 15	0,727	0,632	Valid	
Jumlah				12	3

Dari tabel diatas diketahui bahwasanya dengan uji validitas nilai 15 pertanyaan dengan nilai t-tabel 0,632 dapat diketahui bahwasanya hasil validitas angket untuk variabel X (Pembelajaran Agama Materi Sholat), dari 15 item soal yang dinyatakan valid sebanyak 12 soal yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15 dan yang tidak valid 3 item soal

yaitu 2, 10, 13 maka untuk soal yang tidak valid di hapus dan tidak dimasukkan kedalam soal angket. Dan dari 12 item soal valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

Hasil uji validitas item angket kesadaran melaksanakan sholat pada siswa (variabel y)

No	Item soal	T-hitung	T-tabel 5%	Ket	
				Valid	Tidak valid
1	y1	0,590	0,632		tidak valid
2	y2	0,740	0,632	Valid	
3	y3	0,524	0,632		tidak valid
4	y4	0,863	0,632	Valid	
5	y5	0,863	0,632	Valid	
6	y6	0,804	0,632	Valid	
7	y7	0,813	0,632	Valid	
8	y8	0,698	0,632	Valid	
9	y9	0,483	0,632		tidak valid
10	y10	0,799	0,632	Valid	
11	y11	0,787	0,632	Valid	
12	y12	0,731	0,632	Valid	
13	y13	0,623	0,632		tidak valid
14	y14	0,671	0,632	Valid	
15	y15	0,686	0,632	Valid	
Jumlah				11	4

Dari tabel diatas diketahui bahwasanya dengan uji validitas nilai 15 pertanyaan dengan nilai t-tabel 0,632 dapat diketahui bahwasanya diketahui angket untuk variabel Y (Kesadaran Melaksanakan

Sholat), dari 15 item soal yang dinyatakan valid sebanyak 11 soal yaitu 2, 4 5 6 7 8 10 11 12 14 15 dan yang tidak valid 4 item soal yaitu 1, 3, 9 13. Maka untuk soal yang tidak valid di hapus dan tidak dimasukan kedalam soal angket. Dan dari 11 item soal valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

- Uji Reliabilitas

Instrument yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliailitasnya. Reliailitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada uji reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach* (Noor 2012). Penelitian juga menggunakan bantuan program computer SPSS Dengan pengambilan keputusan angket dikatakan reliabel jika nilai Alfa Cronbach > dari r tabel (0,632) dengan tingkat kesalahan 5%. Alasan penulis memilih tingkat kesalahan 5% karena pada umumnya tingkat kesalahan 5% memang digunakan pada bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi, kenapa tidak memilih tingkat kesalahan 1% karena pada umumnya kesalah 1% biasa digunakan dalam bidang yang lebih menuntut, seperti medis atau keuangan dimana kesalan kecil saja dapat memiliki

konsekuensi yang lebih besar. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan Statistical Packages for Socia Science (SPSS).

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'h Alpha	N tabel items	r tabel (5%)	Keterangan
Pembelajaran agama pada materi sholat (X)	0,892	15	0,632	Reliabel
Kesadaran melaksanakan sholat (Y)	0,917	15	0,632	Reliabel

Dari tabel diatas diketahui bahwasanya dengan uji validitas nilai 15 pertanyaan dengan nilai t-tabel 0,632 dapat diketahui bahwasanya diketahui angket untuk variabel Y (Kesadaran Melaksanakan Sholat), dari 15 item soal yang dinyatakan valid sebanyak 11 soal yaitu 2, 4 5 6 7 8 10 11 12 14 15 dan yang tidak valid 4 item soal yaitu 1, 3, 9 13. Maka untuk soal yang tidak valid di hapus dan tidak dimasukan kedalam soal angket. Dan dari 11 item soal valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada uji reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach* (Noor 2012). Penelitian juga menggunakan bantuan program computer SPSS Dengan pengambilan keputusan angket dikatakan reliabel jika nilai Alfa Cronbach > dari r tabel (0,632) dengan tingkat kesalahan 5%. Alasan penulis memilih tingkat kesalahan 5% karena pada umumnya tingkat kesalahan 5% memang digunakan pada bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi, kenapa tidak memilih tingkat kesalahan 1% karena pada umumnya kesalahan 1% biasa digunakan dalam bidang yang lebih menuntut, seperti medis atau keuangan dimana kesalahan kecil saja dapat memiliki konsekuensi yang lebih besar. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan Statistical Packages for Social Science (SPSS).

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'sh Alpha	N tabel items	r tabel (5%)	Keterangan
Pembelajaran agama pada materi sholat (X)	0,892	15	0,632	Reliabel
Kesadaran melaksanakan sholat (Y)	0,917	15	0,632	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel X Pembelajaran agama pada materi sholat memiliki nilai *Cronbac'h Alpha* sebesar 0,892 dan variabel Y kesadaran melaksanakan sholat dengan nilai *Cronbac'h Alpha* sebesar 0,917. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar ($>$) 0,60 dan juga lebih besar dari *r* tabel yaitu ($>$) 0,632. Maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian

mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen (Noor 2012).

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji yang berguna untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari yang hampir sama atau tidak berbeda jauh keberagamannya (Ismail 2018). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig $> 0,05$ maka distribusi data homogen, tetapi jika nilai Sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Pengujian homogen pada penelitian ini menggunakan Uji *Levene* dengan bantuan program komputer SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara Pembelajaran agama materi sholat terhadap kesadaran melaksanakan sholat pada siswa SMPN 13 Kota Bengkulu.